BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penlitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara pterperinci dan disusun dengan latar belakang ilmiah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. ²

Jadi, Jenis metode penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriftif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (holistic) tanpa mengisolasikan individu dan organisasinya dalam variable tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.³

Melalui jenis penelitian deskriptif dengan menerapkan pendekatan kualitatif, pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan tentang Pola dan

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 191

²Consuelo G. Sevila, *Penghantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI-PRESS, 1933), hlm. 71 ³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D*, (ALFABETA, Bandung, 2009),hlm.9.

Peran Pengembangan Usaha Mikro Kecildan Menengah (UMKM) di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Diskopusmik) Kabupaten Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediriyang bertempat di JL. Soekarno Hatta No.10 Kediri Jawa Timur. Adapun pemilihan lokasi tersebut karena penulis melihat bahwa sektor UMKM yang ada di Kabupaten Kediri jumlahnya cukup banyak, selain itu potensi penghasilannya juga cukup besar. Sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian daerah. Tentu saja hal ini tidak lepas dari campur tangan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam menangani pengembangan sektor UMKM tersebut, melalui strategi-strategi yang yang telah disusun.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bentuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Sejalan dengan pendapat ini, selama pengumpulan data dari subyek penelitin di lapangan,peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan. Peran sebagai instrument sekaligus pengumpul data, peneliti realisasikan dengan datang langsung ke tempat pelatihan dan pameran UMKM Masyarakat Kabupaten

Kediri dan meminta izin untuk melakukan penelitian di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴ Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistik. Jadi yang menjadi kepedulian bagi peneliti kualitatif adalah tuntasnya perolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan banyaknya sumber data.Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal.

Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian, maka peneliti mendatangi lokasi penelitian dan memperoleh data dari respoden yang meliputi : (1) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri (2) Sekretariat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri (3) Staf Pegawai di Bidang Produksi dan Retrukturisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

.

⁴Sugiyono, Metode *Penelitian Kuantitatif* hlm.216.

Kabupaten Kediri (4) Staf Bidang Pembiayaan dan Bidang Pemasaran Dinas Koperasi Kabupaten Kediri (5) Pelaku UMKM di bawah binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri.

2. Data skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau peneliti arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, artikel, buku, maupun dari internet.

Adapun data skunder dalam penelitian ini adalah : (1) Bukubuku yang relevan dengan judul penelitian. (2) Dokumen-dokumen resmi secara tertulis tentang kondisi objektif di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri yang memiliki relevansi dengan fokus masalah penelitian. Sumber data tertulis tersebut nantinya akan dieksplorasi dengan teknik dokumentasi dan kajian kepustakaan yang terdiri dari buku-buku, majalah ilmiah, arsip dan dokumen pribadi. Tempat dan peristiwa, dimana peneliti memperoleh data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasilpenelitian. Karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akandiperoleh data yang relevan, dan akurat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Observasi

Observasi sebagai tekhnik pengumpul data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan tekhnik yang lain yaitu wawancara

dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁵ Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara partisipan maupun non partisipan. Untuk pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung kelapangan, terhadap obyek yang diteliti.

Metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung (tanpa alat) terhadap gejala objek yang diteliti, baik yang dilakukan dalam situasi sebelumnya maupun dalam situasi khusus diadakan. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang suatu hal yang terjadi di lapangan. Dengan observasi ini kita dapat memperoleh informasi yang kita inginkan secara langsung dan jelas. Sehingga dengan adanya observasi diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai Pola dan Peran Pengembangan Ussha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Diskopusmik) Kabupaten Kediri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis.⁶ maka metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan

⁶Ibid. Hlm.131

_

⁵Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Jilid III (Yogyakarta: Andi, 1995) hlm. 145.

sebagainya.⁷Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Misalnya: berupa arsip-arsip, buku-buku catatan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.⁸

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di DISKOPUSMIK Kabupaten Kediri mengenai letak geografis, profil dan data pelatihan UKM masyarakat. Dokumentasi penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang ada di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri.

3. Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (intervewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Metode ini adalah metode mengumpulkan data serta berbagai informasi dengan jalan menanyakan langsung kepada seseorang yang dianggap ahli dalam bidangnya dan juga berwenang dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Sebelum pertanyaan diajukan perlu dipersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan

⁸Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 152

-

 $^{^7} Suharsimi \ Arikunto, Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek, (Bina Aksara , Jakarta , 1989), hlm. 202.$

⁹S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.135

diajukan atau diarahkan kepada informasi-informasi untuk topik yang ditentukan dan akan dibahas secara jelas dan terinci.

penulis menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview tak terpimpin dan interview terpimpin. jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus dapat mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang. ¹⁰artinya bahwa penginterview memberikan kebebasan kepada orang yang diinterview untuk memberikan tanggapan atau jawaban sendiri. Penulis menggunakan cara ini karena untuk mendapatkan data yang relevan dan juga tidak menginginkan adanya kekakuan antara penulis sebagai penginterview dengan orang yang di interview.

Interview ini penulis gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti. Sebagai informasi kunci (key informan) adalah kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri dan berbagai pihak yang terkait dengan Pola dan Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Marshall dan Rosman mengajukan tenik analisa data kualitatif untuk proses analisis data dalam penelitian ini. Dalam menganalisa

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek...* Hlm. hlm.97

penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan-tahapan yang perlu dilakukan, diantaranya :

1. Mengorganisasikan Data

Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara mendalam, dimana data tersebut direkam menggunakan tape recorder dibantu alat tulis lainnya. Kemudian dibuatkan transkipnya dengan mengubah hasil wawancara dari bentuk rekaman menjadi bentuk tertulis secara verbal. Data yang telah didapat dibaca berulang-ulang agar penulis mengerti benar dan atau hasil yang telah didapatkan.

2. Pengelompokan berdasarkan Kategori, tema dan pola jawaban

Pada tahap ini dibutuhkan pengertian yang mendalam terhadap data, perhatian yang penuh dan keterbukaan terhadap hal-hal yang muncul di luar apa yang ingin digali. Berdasarkan kerangka teori dan pedoman wawancara, peneliti menyusun sebuah kerangka awal analisis sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan coding. Dengan pedoman ini, peneliti kemudian kembali membaca transkip wawancara dan melakukan coding, melakukan pemilihan data yang relevan dengan pokok pembicaraan. Data yang relevan diberi kode dan penjelasan singkat, kemudian dikelommpokan atau dikategorikan berdasarkan kerangka analisis yang dibuat.

Pada penelitian ini, analisis dilakukan terhadap sebuah kasus yang diteliti. Peneliti menganalisis hasil wawancara berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal diungkapkan oleh responden. Data yang telah dikelompokkan tersebut oleh peneliti dicoba untuk dipahami secara utuh dan ditemukan tema-tema penting serta kata kuncinya. Sehingga peneliti dapat mengungkapkan pengalaman, permasalahan, dan dinamika yang terjadi pada subjek.

3. Menguji Asumsi atau Permasalahan yang ada terhadap Data

Setelah kategori pola data tergambar dengan jelas, peneliti menguji data tersebut terhadap asumsi yang dikembangkan dalam penelitian ini. Pada tahap ini kategori yang telah didapat melalui analisis ditinjau kembali berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan diatas, sehingga dapat dicocokkan apakah ada kesamaan antara landasan teoritis dengan hasil yang dicapai. Walaupun peneltian ini tidak memiliki hipotesis tertentu, namundari landasan teori dapat dibuat asumsi-asumsi mengenai hubungan antara konsepkonsep dan faktor-faktor yang ada.

4. Mencari alternatif penjelasan bagi data

Setelah kaitan antara kategori dan pola data dengan asumsi terwujud, peneliti masuk kedalam tahap penjelasan. Dan berdasarkan keimpulan yang telah didapat dari kaitannya tersebut, penulis merasa perlu mencari suatu alternatif penjelasan lain tentang kesimpulan yang telah didapat. Sebab dalam penelitian kualitatif memang selalu ada alternatif penjelasan yang lain. Dari hasil analisis, ada kemungkinan terdapat hal-hal yang menyimpang dari asumsi atau tidak terfikir

sebelumnya. Pada tahap ini akan dijelaskan dengan alternatif lain melalui referensi atau teori-teori lain. Alternatif ini akan sangat berguna pada bagian pembahasan, kesimpulan dan saran.

5. Menulis hasil penelitian

Penulisan data subjek yang telah berhasil dikumpulkan merupakan suatu hal yang membantu penulis untuk memeriksa kembali apakah kesimpulan yang dibuat telah selesai. Dalam penelitian ini, penulisan yang dipakai adalah presentase data yang didapat yaitu, penulisan data-data hasil penelitian berdasarkan wawancara mendalam dan observasi dengan subjek.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Derajat keabsahan data dapat diadakan pengecekan dengan tekhnik pengamatan yang tekun, dan triangulasi setara dengan "cek dan ricek" yaitu pemeriksaan kembali dengan tiga cara yaitu sumber, metode dan waktu. 11 Penelitian kasus ini menggunakan penelitian pendekata kualitatif. Terdapat empat kriteria keabsahan dan keajegan yang diperlukan dalam suatu penelitian pendekatan kualitatif, yaitu:

1. Keabsahan konstruk

Keabsahan bentuk batasan berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukur benar-benar merupakan variabel yang ingin

¹¹Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 34

_

diukur. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu acaranya adalah dengan proses triangulasi,yaitu tekhnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

2. Keabsahan internal

Keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian melalui proses analisis dan interpretasi yang tepat. Aktivitas dalam melakukan penelitian kualitatif akan selalu berubah dan tentunya akan mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut. Walaupun telah dilakukan uji keabsahan internal, tetap ada kemungkinan munculnya kesimpulan lain yang berbeda.

3. Keabsahan Eksternal

Keabsahan eksternal mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus lain. Walaupun dalam penelitian kualitatif memiliki sifat tidak ada kesimpulan yang pasti, penelitian kualitatif tetapi dapat dikatan memiliki keabsahan eksternal terhadap kasus-kasus lain selama kasus tersebut memiliki konteks yang sama.

4. Keajegan

Keajegan merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila mengulang penelitian yang sama, sekali lagi. Dalam penelitian ini, keajegan mengacu pada kemungkinan peneliti selanjutnya memperoleh hasil yang sama apabila penelitian silakukan sekali lagi dengan subjek yang sama.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian tentang "Peran dan Pola Pengembangan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri bagi Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat" ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahapan terakhir penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahaptahap penelitian tersebut adalah:

- Tahap pra lapangan : yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut persoalan etika penelitian;
- Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperang serta sambil mengumpulkan data;
- Tahap analisis data, yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data;
- 4. Tahap penulisan hasil laporan penelitian.